



Produktivitas dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Era Digital : Studi Tentang Peran Media Sosial

Fanti Nur Awaliah^{1✉}, Meida Laely Ramdani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

E-mail / HP : meidalaelyramdani@ump.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: Mei 2025 Disetujui: Juli 2025 Dipublikasi: Mei 2026</p> <hr/> <p>Keyword: Penggunaan Media Sosial, Produktivitas, Prestasi Akademik</p> <hr/> <p>DOI: 10.32763/24amvt03</p>	<p>Mahasiswa semester akhir sering kali merasakan tekanan yang besar ketika menyusun skripsi. Proses ini tidak hanya memerlukan penelitian yang mendalam, tetapi juga ketekunan dan disiplin tinggi. Tekanan untuk memenuhi tugas kuliah sering kali menambah kecemasan, dan bisa mengganggu kesehatan mental mereka. Selain itu, ketidakpastian tentang kualitas skripsi yang dihasilkan sering kali mengganggu fokus, membuat mereka meragukan kemampuan sendiri. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1. Desain pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i>. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>, dengan jumlah sampel sebanyak 139 mahasiswa semester akhir. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat yaitu uji <i>chi-square</i>. Hasil pada penelitian ini menunjukkan, 1) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas, dan 2) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik. Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1.</p>

Student Productivity and Academic Achievement in the Digital Era: A Study of the Role

ABSTRACT

Final semester students often experience significant pressure when writing their thesis. This process not only requires in-depth research but also persistence and high discipline. The pressure to meet academic requirements often adds to anxiety and can disrupt their mental health. Additionally, uncertainty about the quality of the thesis often disrupts their focus, making them doubt their own abilities. The aim of this study is to determine whether there is a relationship between social media usage and productivity and academic achievement among final semester students of the Bachelor of Nursing Program. This study uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The sampling technique used is purposive sampling, with a sample size of 139 final semester students. Data analysis in this study uses univariate analysis and bivariate analysis, specifically the chi-square test. The results of this study show: 1) There is a relationship between social media use and productivity, and 2) There is a relationship between social media use and academic achievement. There is a relationship between social media usage and productivity and academic achievement among final semester students of the Bachelor of Nursing Program.

✉Alamat korespondensi:

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas - *Central Java*, Indonesia

Email: meidalaelyramdani@ump.ac.id

Pendahuluan

Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau universitas setelah menyelesaikan pendidikan menengah (Haryanto *et al.*, 2023). Mahasiswa terdaftar dalam program studi tertentu untuk mendapatkan gelar akademik, seperti sarjana, magister, atau doktor. Mahasiswa berperan dalam proses belajar mengajar, melakukan penelitian, serta terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik (Yunanto dan Kasanova, 2023). Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang studi mereka untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (M. Pratiwi *et al.*, 2020). Mahasiswa yang sudah memasuki tahun terakhir pendidikannya biasa disebut sebagai mahasiswa semester akhir.

Menurut Hidayat (2019) mahasiswa semester akhir adalah mahasiswa yang sedang berada di tahap terakhir dari pendidikan mereka, biasanya di semester 7 atau 8 untuk program sarjana. Pada fase ini, mereka fokus menyelesaikan mata kuliah yang tersisa dan sering kali harus mengerjakan tugas akhir, seperti skripsi atau proyek penelitian. Mahasiswa semester akhir juga mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Rizqi dan Ediaty, 2020). Pada umumnya, mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti menyusun penelitian yang baik dan merencanakan karier setelah lulus.

Mahasiswa semester akhir sering kali merasakan tekanan yang besar ketika menyusun skripsi. Proses ini tidak hanya memerlukan penelitian yang mendalam, tetapi juga ketekunan dan disiplin tinggi. Banyak mahasiswa merasa terjebak dalam berbagai tahap, mulai dari pemilihan topik yang tepat hingga pengumpulan data dan analisis (Sugiarti *et al.*, 2024). Tekanan untuk memenuhi tugas kuliah sering kali menambah kecemasan, dan bisa mengganggu kesehatan mental mereka. Selain itu, bimbingan dari dosen pembimbing juga menjadi faktor kunci; jika bimbingan tidak memadai, mahasiswa bisa merasa semakin kehilangan arah. Selain itu, ketidakpastian tentang kualitas skripsi yang dihasilkan sering kali mengganggu fokus, membuat mereka meragukan kemampuan sendiri (Fukui, 2024). Mahasiswa dituntut untuk selalu produktif dalam menjalankan semua kegiatannya.

Produktivitas mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dengan baik untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat (Khalisah, 2021). Mahasiswa yang produktif mampu menunjukkan potensi, pandangan, dan kreativitas serta selalu ingin mengembangkan keterampilan untuk kebaikan diri sendiri dan lingkungan (Subekti *et al.*, 2021). Menurut Mardikaningsih *et al.*, (2021) mahasiswa yang produktif dapat memberikan kontribusi yang nyata dan berarti bagi masyarakat di sekitarnya, serta memiliki cara berpikir yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi berbagai masalah serta memiliki kecerdasan dalam mencapai tujuan hidup mereka.

Produktivitas mahasiswa semester akhir sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari tekanan tugas akhir hingga persiapan memasuki dunia kerja. Di tahap ini, mahasiswa biasanya dihadapkan pada tugas skripsi atau proyek akhir yang memerlukan fokus dan manajemen waktu yang baik (Wijikapindho dan Hadi, 2021). Keterampilan dalam mengatur waktu menjadi sangat penting, sehingga mahasiswa dapat membagi waktu antara penelitian, belajar untuk ujian, dan mencari pengalaman kerja atau magang. Selain itu, dukungan dari teman-teman, keluarga, dan dosen juga berperan besar dalam menjaga semangat dan motivasi, hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Menurut Rozaini dan Panjaitan (2020) prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar itu sendiri. Kegiatan belajar adalah proses, sedangkan prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Sementara itu, Anisa *et al.*, (2021) berpendapat bahwa prestasi akademik menggambarkan sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Putri (2018) yang menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam penguasaan materi, pengetahuan, dan keterampilan, yang mana keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur melalui nilai yang diperoleh.



Mahasiswa yang berprestasi di dunia perkuliahan dapat dilihat dari hasil belajar mereka, salah satunya melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik yang diraih mahasiswa di perguruan tinggi memiliki dampak besar terhadap masa depan mereka, baik dalam karier maupun dalam studi lanjut. Prestasi akademik ini erat kaitannya dengan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi diri untuk belajar serta keyakinan mereka terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Anisa *et al.*, 2021).

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu mencapai potensi akademik mereka secara optimal. Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pembelajaran yang kompleks, sementara yang lainnya terperangkap dalam siklus rendahnya motivasi dan kinerja. Mahasiswa harus selalu belajar untuk dapat meningkatkan produktifitas sehingga dapat berpengaruh pada prestasi akademiknya, salah satu kegiatan belajar yang dapat dipilih adalah pembelajaran dengan media sosial (Haryanto *et al.*, 2023).

Pembelajaran dengan menggunakan media memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimiliki (Haryanto *et al.*, 2023). Menurut Nisa *et al.*, (2023) seseorang memperoleh 10% dari apa yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang diucapkan, dan 90% dari yang diucapkan dan dilakukan. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat belajar dengan mengakses konten edukatif (Hadiapurwa, 2021). Selain itu, informasi menarik juga bisa dibagikan dengan membuat konten di media sosial mengakses atau membuat konten edukasi di media sosial sesuai dengan minat dan jurusan dapat meningkatkan produktivitas belajar serta kreativitas (Zubaidi *et al.*, 2021).

Penggunaan media sosial yang berlebihan memiliki beberapa dampak negatif. Menurut Jadidah *et al.*, (2024) banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu berjam-jam menonton video, yang mengalihkan perhatian dari tugas kuliah dan studi mereka. Selain itu, konten yang cepat dan menghibur seringkali mengganggu konsentrasi, sehingga ketika berusaha belajar, mereka tergoda untuk membuka aplikasi ini, yang mengakibatkan kehilangan fokus (Hidayati dan Anggraini, 2022). Selain itu, melihat kehidupan ideal orang lain di media sosial dapat menimbulkan perasaan cemas atau kurang percaya diri, berdampak negatif pada motivasi belajar (Jadidah *et al.*, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di, terdapat temuan menarik mengenai penggunaan media sosial sebagai media interaksi dan pembelajaran. Dari 15 mahasiswa yang disurvei, 9 mahasiswa (60%) berpendapat bahwa media sosial merupakan media yang efektif untuk mencari hiburan dan kesenangan, serta sebagai sarana untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan platform ini untuk bersenang-senang, tetapi juga sebagai sumber informasi yang bermanfaat. Selain itu, 13 dari 15 subjek (86,7%) mengatakan bahwa mereka sering berinteraksi dengan banyak orang di media sosial melalui saling mengikuti dan memberikan komentar pada postingan video, menandakan bahwa media sosial berfungsi sebagai ruang untuk membangun jaringan sosial dan berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penting untuk melakukan penelitian terkait hubungan penggunaan media sosial dengan Produktivitas dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Keperawatan.

Metode

Desain pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 139 mahasiswa semester akhir. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat yaitu uji *chi-square* dengan bantuan *software* SPSS versi 25.



Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 yang dilakukan di kampus Fakultas Ilmu Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Keperawatan S1. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 139 responden, pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki-Laki	36	24,0
Perempuan	103	68,0
Total	139	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 139 responden dengan jumlah responden laki-laki yaitu 36 (24%) responden dan responden Perempuan yaitu 103 (68%) responden.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah (N)	Persentase (%)
Kelas A	36	25,9
Kelas B	36	25,9
Kelas C	39	28,1
Kelas D	28	20,1
Total	139	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 139 responden dengan jumlah responden kelas A sebanyak 36 (25,9%), responden kelas B sebanyak 36 (25,9%), responden kelas C sebanyak 39 (28,1%), dan kelas D sebanyak 28 (20,1%).

b. Distribusi Frekuensi

1) Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

a) Media Sosial yang dimiliki

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Media Sosial yang dimiliki

Media Sosial	Jumlah (N)	Persentase (%)
Instagram	128	92,1
Whatsapp	88	63,3
Facebook	30	21,6
Tiktok	125	89,9
Telegram	54	38,8



Berdasarkan data di atas, dapat dilihat dari 139 responden pada penelitian ini jumlah responden yang memiliki akun media sosial Instagram sebanyak 128 (92,1%), responden yang memiliki akun media sosial whatsapp sebanyak 88 (63,3%), responden yang memiliki akun media sosial facebook sebanyak 30 (21,6%), responden yang memiliki akun media sosial tiktok sebanyak 125 (89,9%), responden yang memiliki akun media sosial telegram sebanyak 54 (38,8%), dan responden yang memiliki akun media sosial youtube sebanyak 64 (46%).

b) Media Sosial yang Sering digunakan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Media Sosial yang Sering digunakan

Media Sosial	Jumlah (N)	Persentase (%)
Instagram	37	26,6
Whatsapp	4	2,9
Facebook	2	1,4
Tiktok	81	58,3
Telegram	3	2,2
Youtube	12	8,6
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah responden sebanyak 139 dengan jumlah responden yang sering menggunakan media sosial Instagram sebanyak 37 (26,6%), responden yang sering menggunakan media sosial whatsapp sebanyak 4 (2,9%), responden yang sering menggunakan media sosial facebook sebanyak 2 (1,4%), responden yang sering menggunakan media sosial tiktok sebanyak 81 (58,1%), responden yang sering menggunakan media sosial telegram sebanyak 3 (2,2%), dan responden yang sering menggunakan media sosial youtube sebanyak 12 (8,6%).

c) Konten yang Sering dilihat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Konten yang Sering dilihat

Media Sosial	Jumlah (N)	Persentase (%)
Olahraga	13	9,4
Hiburan	14	10,1
Kuliner	7	5,0
Game	9	6,5
Motivasi	32	23,0
Fashion	10	7,2
Horor	1	0,7
Kesehatan	42	30,2
Berita	9	6,5
Musik	2	1,4
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan jumlah responden yang sering menonton konten olahraga sebanyak 13 (9,4%), responden yang sering menonton konten hiburan sebanyak 14 (10,1%), responden yang sering menonton konten kuliner

sebanyak 7 (5,0%), responden yang sering menonton konten game sebanyak 9 (6,5%), responden yang sering menonton konten motivasi sebanyak 32 (23%), responden yang sering menonton konten fashion sebanyak 10 (7,2%), responden yang sering menonton konten horror sebanyak 1 (0,7%), responden yang sering menonton konten Kesehatan sebanyak 42 (30,2%), responden yang sering menonton konten berita sebanyak 9 (6,5%), dan responden yang sering menonton konten music sebanyak 2 (1,4%).

d) Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Frekuensi Penggunaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Rendah	4	2,9
Sedang	49	35,3
Tinggi	86	61,9
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan responden yang memiliki frekuensi penggunaan media sosial rendah sebanyak 4 (2,9%), responden yang memiliki frekuensi penggunaan media sosial sedang sebanyak 49 (35,3%), dan responden yang memiliki frekuensi penggunaan media sosial tinggi sebanyak 86 (61,9%).

e) Durasi Penggunaan Media Sosial

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Durasi Penggunaan Media Sosial

Durasi Penggunaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Rendah	7	4,6
Sedang	40	26,5
Tinggi	92	67,9
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan responden yang memiliki durasi penggunaan media sosial rendah sebanyak 7 (4,6%), responden yang memiliki durasi penggunaan media sosial sedang sebanyak 40 (26,5%), dan responden yang memiliki durasi penggunaan media sosial tinggi sebanyak 92 (67,9%).

f) Tingkat Penggunaan Media Sosial

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Penggunaan Media Sosial

Tingkat Penggunaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Rendah	1	0,7
Sedang	29	20,9
Tinggi	109	78,4
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan responden yang memiliki tingkat penggunaan media sosial rendah sebanyak 1 (0,7%), responden yang memiliki tingkat penggunaan media sosial sedang sebanyak 29 (20,9%), dan responden yang memiliki tingkat penggunaan media sosial tinggi sebanyak 109 (78,4%).

2) Distribusi Frekuensi Produktivitas

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Produktivitas

Produktivitas	Jumlah (N)	Persentase (%)
---------------	------------	----------------



Produktivitas Rendah	29	20,9
Produktivitas Sedang	22	15,8
Produktivitas Tinggi	88	63,3
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan responden yang memiliki tingkat produktivitas rendah sebanyak 29 (20,9%), responden yang memiliki tingkat produktivitas sedang sebanyak 22 (15,8%) dan responden yang memiliki tingkat produktivitas tinggi sebanyak 88 (63,3%).

3) Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

Prestasi Akademik	Jumlah (N)	Persentase (%)
Rendah	0	0,0
Memuaskan	38	27,3
Sangat Memuaskan	75	54,0
Pujian	26	18,7
Total	139	100,0

Berdasarkan data di atas, diketahui responden pada penelitian ini yaitu 139 responden dengan responden yang memiliki tingkat Prestasi Akademik memuaskan sebanyak 38 (27,3%), responden yang memiliki tingkat Prestasi Akademik sangat memuaskan sebanyak 75 (54%), dan responden yang memiliki tingkat Prestasi Akademik pujian sebanyak 26 (18,7%).

c. Uji Instrument Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatudata yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$ ($139 - 2 = 137$)), sehingga di dapat nilai r tabel sebesar 0,1467. Menurut Ghozali (2018) butir pertanyaan atau indikator ditunjukkan sebagai valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif. Hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini, diketahui instrument penggunaan media sosial memiliki rentan nilai r tabel antara 0,310 – 0,716, lebih besar dari nilai r hitung yaitu 0,1666. Sehingga, semua item pada kuesioner penggunaan media sosial di gunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa semua item pada instrument penggunaan media sosial pada penelitian ini di anggap valid.

b) Uji Validitas Produktivitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini, diketahui instrument Produktivitas memiliki rentan nilai r tabel antara 0,499 – 0,803, lebih besar dari nilai r hitung yaitu 0,1666. Sehingga, Sehingga, semua item pada kuesioner produktivitas di gunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa semua item pada instrument produktivitas pada penelitian ini di anggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kekonsistenan kuesioner sebagai penunjuk dari variabel yang sedang diselidiki (Sugiyono, 2016). Kuesioner dianggap dapat diandalkan (reliabel) jika nilai



Cronbach alpha lebih besar dari 0,70. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach alpha* kurang dari 0,70, kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan (tidak reliabel) (Azwar, 2012). Berikut adalah hasil tabel reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Media Sosial	0,727	0,70	Reliabel
Produktivitas	0,769	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai *Cronbach alpha* pada variabel penggunaan media sosial sebesar 0,727 dan nilai *Cronbach alpha* variabel produktivitas sebesar 0,769, semua variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,70. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrument pada penelitian ini di anggap reliabel.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas

Berikut merupakan hasil uji *chi-square* antara penggunaan media sosial dengan produktivitas pada penelitian ini:

Tabel 12. Hasil Uji Chi-Squae Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas

Penggunaan Media Sosial	Produktivitas						P-Value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	1	0,72	0	0	0	0	0,001
Sedang	10	7,19	9	6,47	10	7,19	
Tinggi	18	12,95	13	9,35	78	56,03	

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* di atas, diketahui nilai *Asymp Sig (2-Sided)* sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-Sided)* < 0,05 (0,001 > 0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas.

b. Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik

Berikut merupakan hasil uji *chi-square* antara penggunaan media sosial dengan prestasi Akademik pada penelitian ini:

Tabel 13. Hasil Uji Chi-Squae Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik

Penggunaan Media Sosial	Produktivitas						P-Value
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Pujian		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	0	0	1	0,72	0	0	0,005
Sedang	5	3,60	24	17,27	0	0	
Tinggi	33	23,74	50	35,97	26	18,71	

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* di atas, diketahui nilai *Asymp Sig (2-Sided)* sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-Sided)* < 0,05 (0,005 > 0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik.

Pembahasan

B. Analisis Univariat

a. Data Demografi

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas A, kelas B, kelas C, dan Kelas D. Pada penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak di dibandingkan dengan responden laki-laki, yaitu dengan perbandingan responden Perempuan sebanyak 103 dan responden laki-laki sebanyak 36. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini responden Perempuan lebih dominan di dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, diketahui terdapat banyak jenis media sosial yang di miliki oleh mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1. Terlihat dari berbagai macam jenis media sosial, Instagram dan TikTok merupakan media sosial yang paling banyak penggunanya di dibandingkan media sosial yang lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2021) menyebutkan bahwa media sosial instagram dan tiktok merupakan media sosial yang paling banyak diminati oleh Masyarakat.

Pada penelitian ini terlihat bahwa media sosial TikTok menjadi media sosial yang paling diminati oleh mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1. Menurut Farizi (2024) *platform* TikTok merupakan media sosial yang sangat populer, menawarkan berbagai macam konten yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari rutinitas akademik yang padat. *Platform* ini menjadi sarana untuk memperoleh hiburan yang cepat dan mudah, yang dapat mengurangi tingkat stres akibat beban tugas akhir atau skripsi (Puspitasari, 2021).

Selain itu, TikTok juga sering dijadikan sebagai media untuk mendapatkan informasi terkait tren terbaru, tutorial, serta tips dan trik yang bermanfaat untuk kehidupan akademik (Putri, 2022). Keberagaman konten yang disajikan dalam format yang singkat dan menarik memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara lebih efisien, sesuai dengan preferensi gaya hidup digital mereka yang cenderung mengutamakan kemudahan dan kecepatan (Manurung dan Rozi, 2024).

Mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 seringkali tertarik dengan konten-konten yang berkaitan dengan kesehatan karena bidang studi mereka yang berfokus pada ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat. Dengan memprioritaskan materi yang sesuai dengan bidang studi yang diambil, mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep utama yang menjadi dasar dari disiplin ilmu mereka (Anisah *et al.*, 2021). Fokus pada konten yang tepat memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di industri yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki (Anisah *et al.*, 2021).

Pada penelitian ini mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 cenderung menggunakan media sosial lebih dari 3 jam dalam satu hari, hal ini berarti durasi penggunaan media sosial pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 cenderung pada tingkat yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada fase akhir studi, mahasiswa menghadapi berbagai tekanan akademik, seperti penyelesaian tugas akhir atau skripsi, yang membuat mereka lebih rentan untuk mencari distraksi melalui media sosial (Dwiyanti *et al.*, 2023).

Penggunaan media sosial ini tidak hanya terbatas pada hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti update terbaru mengenai perkembangan ilmu kesehatan, serta interaksi dengan sesama mahasiswa atau profesional di bidang Kesehatan (Harahap *et al.*, 2024). Oleh karena itu, durasi penggunaan media sosial yang tinggi pada mahasiswa semester akhir ini dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan akademik sekaligus sebagai mekanisme pengelolaan stres yang efektif. Namun, meskipun dapat memberikan manfaat, perlu diwaspadai dampak negatif yang mungkin timbul, seperti berkurangnya produktivitas akademik jika penggunaan media sosial tidak dikelola dengan bijak (Anggraini *et al.*, 2022).



c. Produktivitas

Pada penelitian ini menunjukkan produktivitas mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik, seperti penyusunan skripsi dan penelitian, dengan baik meskipun menghadapi berbagai tantangan. Menurut Lasmana dan Khoiriyati (2025), tingginya produktivitas dipengaruhi oleh adanya manajemen waktu yang efektif, motivasi yang kuat untuk menyelesaikan studi, serta dukungan dari dosen dan fasilitas kampus.

Selain itu, karakteristik mahasiswa keperawatan yang cenderung memiliki komitmen tinggi terhadap profesi juga turut berperan dalam meningkatkan produktivitas akademik mereka (Murwaningtyas *et al.*, 2024). Lingkungan yang kondusif untuk belajar, baik di rumah, kampus, atau tempat lainnya, dapat meningkatkan konsentrasi dan mengurangi distraksi (Septiani & Triariani, 2022). Menurut Pardjono *et al.*, (2017) mahasiswa semester akhir sering kali terpapar banyak distraksi, baik dari media sosial, teman, atau kegiatan lain yang tidak berhubungan langsung dengan studi mereka. Oleh karena itu, menciptakan ruang belajar yang tenang dan bebas dari gangguan sangat diperlukan agar mahasiswa dapat bekerja dengan fokus (Pardjono *et al.*, 2017).

Menurut Ambarwati *et al.*, (2019) mahasiswa semester akhir seringkali mengalami stres dan kecemasan, baik mengenai masa depan mereka setelah lulus maupun mengenai pengerjaan skripsi yang dirasa berat. Selain itu, banyak mahasiswa yang menunda-nunda pekerjaan mereka karena merasa kesulitan memulai atau takut tidak dapat menghasilkan karya yang sempurna (Rahayu & Mahendra, 2023). Padahal, menunda pekerjaan justru akan menambah tekanan dan mempengaruhi kualitas skripsi yang sedang dikerjakan. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas mahasiswa (Rahayu & Mahendra, 2023).

Terakhir, aspek motivasi diri menjadi faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa semester akhir (Hidayat, 2019). Menurut Yusuf (2020) tanpa motivasi yang kuat, mahasiswa akan merasa cepat lelah atau kehilangan semangat untuk menyelesaikan skripsi mereka. Penting bagi mahasiswa untuk selalu mengingat tujuan akhir mereka, yaitu kelulusan, dan menjaga semangat dengan memberi penghargaan kecil atas pencapaian-pencapaian yang mereka raih selama proses tersebut (Yusuf, 2020).

d. Prestasi Akademik

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir Program Studi S1 memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,29, yang dapat diartikan sebagai pencapaian akademik yang sangat memuaskan. IPK tersebut mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah dan tugas akademik dengan hasil yang baik, serta menunjukkan dedikasi dan kerja keras mereka dalam menjalani pendidikan tinggi (Najamuddin *et al.*, 2019). Pencapaian ini juga mencerminkan kualitas pembelajaran yang diterima, serta upaya mahasiswa dalam mengelola waktu, menyerap materi kuliah, dan beradaptasi dengan tuntutan akademik (Primasari *et al.*, 2023).

Mahasiswa semester akhir Program Studi S1 cukup sering memperoleh nilai A di setiap mata kuliah, yang menggambarkan tingkat pemahaman dan kemampuan akademik yang tinggi. Menurut Rochman *et al.*, (2023), pencapaian nilai A mencerminkan kualitas pembelajaran yang efektif dan dedikasi mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan.

Selain itu, hal ini juga menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep teori yang telah dipelajari dalam situasi praktis, terutama yang berkaitan dengan ilmu keperawatan (Swarjana *et al.*, 2016). Menurut Mona dan Yunita (2021), tingginya frekuensi perolehan nilai A bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengelolaan waktu yang baik, keterlibatan aktif dalam kegiatan perkuliahan, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan akademik dengan baik.

Kemampuan untuk memahami materi kuliah juga sangat penting dalam meraih prestasi akademik (Zulfikhar *et al.*, 2024). Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti perkuliahan, berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas, serta rajin membaca referensi tambahan biasanya memiliki pemahaman yang lebih



baik (Zulfikhar *et al.*, 2024). Pemahaman yang mendalam terhadap materi kuliah akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan ujian dan tugas dengan lebih baik.

Selain itu, faktor motivasi juga berperan besar dalam prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, baik itu untuk mencapai tujuan pribadi, cenderung lebih fokus dan gigih dalam belajar (Saksana, 2024). Menurut Hulwani & Aliyyah (2024), motivasi bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk lulus dengan baik, memperoleh beasiswa, atau mempersiapkan diri untuk karier di masa depan.

Kemampuan mahasiswa dalam mengelola stres juga sangat berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa (Haholongan *et al.*, 2024). Proses belajar di perguruan tinggi sering kali disertai dengan tekanan tinggi, seperti tenggat waktu yang ketat atau tuntutan untuk mencapai standar akademik tertentu (Pratiwi *et al.*, 2024). Mahasiswa yang dapat mengelola stres dengan baik lebih mampu menjaga fokus dan menyelesaikan tugas dengan hasil yang optimal (Pratiwi *et al.*, 2024).

Terakhir, prestasi akademik juga dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi dengan berbagai tantangan yang ada selama masa studi (Millatana, 2024). Menurut Septiawan *et al.*, (2024), mahasiswa yang fleksibel dalam menghadapi perubahan, seperti metode pengajaran yang berbeda atau tugas yang lebih kompleks, cenderung lebih mudah meraih keberhasilan. Kemampuan beradaptasi akan membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan memperoleh prestasi yang lebih baik sepanjang perjalanan akademiknya (Septiawan *et al.*, 2024).

1. Analisis Bivariat

a. Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1.

Ilmu pengetahuan kini dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah media sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Hadiapurwa (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Pemanfaatan media sosial sebagai *platform* pembelajaran, dengan menyajikan materi yang dikemas dalam bentuk hiburan, membuat peserta didik tidak merasa bosan. Hal ini dapat mendorong produktivitas belajar mahasiswa, karena mereka dapat menyerap materi yang tersedia dalam berbagai konten edukatif, tutorial, berita, dan lain-lain yang ada di media sosial (Toha dan Umisara, 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhalijah *et al.*, (2024) yang menyebutkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas mahasiswa. menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang bijak mahasiswa dapat memaksimalkan potensi pembelajaran yang positif sehingga produktivitas akademis nya tidak terkorbankan (Nurhalijah *et al.*, 2024). Media sosial membantu memfasilitasi mahasiswa dengan komunitas akademik *online* (Berry, 2019). *Platform* seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan X (Twitter) sering digunakan oleh mahasiswa dalam aktivitas akademik. Media sosial ini menyediakan berbagai bentuk konten seperti foto dan video yang memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran (Kom, 2020).

Menurut Mendoza *et al.*, (2022) penggunaan media sosial dalam proses belajar memungkinkan mahasiswa untuk lebih fleksibel dan aktif dalam menyerap materi. Saat ini, banyak dosen yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran (Murwaningtyas *et al.*, 2024). Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mandiri dalam memperoleh pemahaman dan mencari informasi terkait materi yang mereka pelajari, baik untuk keperluan belajar maupun untuk menyelesaikan tugas.

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Menurut Unga *et al.*, (2025) media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan



dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk komunikasi, hiburan, maupun mencari informasi. Salah satu alasan mengapa penggunaan media sosial dapat meningkatkan produktivitas adalah kemampuannya dalam memberikan akses cepat terhadap informasi (Unga *et al.*, 2025). Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai materi pelajaran, tutorial, dan artikel ilmiah yang dapat mendukung pembelajaran mahasiswa. Menurut Lasmana dan Khoiriyati (2025) media sosial memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa atau dosen melalui grup diskusi atau forum online, yang mempermudah proses pertukaran ide dan pengetahuan.

Menurut Putri *et al.*, (2023) media sosial dapat berfungsi sebagai sumber motivasi dan inspirasi. Banyak akun atau grup yang berbagi pengalaman, tips belajar, atau kisah sukses yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar dan mengembangkan diri. Adanya dukungan sosial dari komunitas online dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja akademik mereka (Ramadhani *et al.*, 2024).

Namun, meskipun ada manfaat positif, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat berdampak buruk pada produktivitas mahasiswa. Menurut Nurohmat *et al.*, (2024) waktu yang dihabiskan untuk berselancar di media sosial tanpa tujuan yang jelas dapat mengurangi waktu belajar atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat mengelola waktu mereka dengan baik dan membatasi penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas akademik mahasiswa.

Keterkaitan dengan teori keperawatan yang dikemukakan oleh Roy Calista yaitu, pada bagaimana individu beradaptasi dengan berbagai perubahan atau tantangan dalam lingkungan mereka untuk mempertahankan keseimbangan fisik, mental, dan sosial. Dalam hal ini, media sosial dapat dipandang sebagai salah satu aspek lingkungan yang memengaruhi individu, khususnya mahasiswa (Unga *et al.*, 2025). Menurut (Putri *et al.*, (2023) penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat mengganggu proses adaptasi mahasiswa terhadap tuntutan akademik dan sosial mereka. Sebaliknya, jika penggunaan media sosial dilakukan secara bijak, dapat memberikan dukungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada produktivitas mereka dalam menyelesaikan studi (Murwaningtyas *et al.*, 2024).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas mahasiswa, asalkan digunakan dengan bijak. Mahasiswa yang dapat mengelola penggunaan media sosial dengan baik dan memanfaatkannya untuk tujuan yang mendukung kegiatan akademik akan lebih produktif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran akan dampak penggunaan media sosial dan mengembangkan kebiasaan yang mendukung tujuan akademik.

b. Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1.

Menurut Murwaningtyas *et al.*, (2024) banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari media sosial dalam pembelajaran berpotensi mempengaruhi produktivitas mahasiswa. Dalam bidang akademik, produktivitas dan prestasi akademik mahasiswa sering diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan indikator keberhasilan studi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik selama masa studi (Rizki *et al.*, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marna *et al.*, (2020) IPK dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kategori IPK lebih besar atau sama dengan 3, dan kategori IPK kurang dari 3. Semakin tinggi nilai IPK, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan studi, yang mencerminkan tingkat produktivitas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi dan, pada akhirnya, pada pencapaian IPK yang lebih tinggi.

Penggunaan media sosial menawarkan potensi besar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, kolaborasi, dan akses sumber daya pendidikan. Sejalan dengan pendapat Kom (2020) media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang mendorong kolaborasi antar mahasiswa serta



pengembangan keterampilan. Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dan mengurangi produktivitas akademik mereka. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sangat bergantung pada Indeks Prestasi Semester (IPS), yang dapat mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan (Murwaningtyas *et al.*, 2024). Oleh karena itu, untuk mencapai IPK yang tinggi, mahasiswa harus memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan IPS mereka. Penting untuk memahami dampak penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa agar dapat mengoptimalkan manfaatnya tanpa mengorbankan kinerja akademik.

Menurut Yunfahnur *et al.*, (2022) media sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar. Banyak mahasiswa yang terinspirasi oleh cerita sukses teman-teman seangkatan mereka atau pengalaman yang mereka ikuti di media sosial. Konten-konten positif yang berbagi tips belajar, teknik manajemen waktu, atau pengalaman menghadapi tantangan akademik bisa menjadi sumber inspirasi yang meningkatkan semangat mahasiswa untuk lebih giat belajar dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam studi (Nasiruddin dan Rapa, 2022).

Menurut Mendoza *et al.*, (2022) media sosial memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan peluang-peluang baru yang dapat mendukung prestasi akademik mereka. Misalnya, mahasiswa dapat mengikuti seminar atau webinar yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan, organisasi, atau individu-individu yang berpengaruh di bidang tertentu.

Namun, meskipun media sosial memiliki banyak potensi positif, penggunaan yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Menurut Kaye *et al.*, (2020) waktu yang dihabiskan untuk berselancar di media sosial tanpa tujuan yang jelas atau terjebak dalam aktivitas yang kurang produktif dapat mengalihkan perhatian dari kegiatan akademik. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus dan mengurangi waktu yang mereka gunakan untuk belajar atau menyelesaikan tugas (Kaye *et al.*, 2020).

Menurut Yadewani *et al.*, (2020) penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola waktu dan mengatur penggunaan media sosial agar tetap produktif. Dengan membuat jadwal yang jelas untuk menggunakan media sosial, mahasiswa dapat memastikan bahwa mereka tetap fokus pada studi mereka. Menggunakan aplikasi pengatur waktu atau membatasi penggunaan media sosial saat belajar adalah langkah yang dapat membantu menghindari gangguan yang berlebihan (Rochman *et al.*, 2023).

Teori Adaptasi Roy menyatakan bahwa individu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di lingkungan mereka untuk mempertahankan keseimbangan fisik, mental, dan sosial (Punamiasih, 2021). Dalam hal ini, media sosial merupakan salah satu elemen lingkungan yang dapat memengaruhi proses adaptasi mahasiswa (Hulwani & Aliyyah, 2024). Penggunaan media sosial dapat berfungsi sebagai saluran komunikasi dan dukungan sosial yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa dan, pada gilirannya, berhubungan dengan prestasi akademik mereka (Najamuddin *et al.*, 2019).

Dalam kerangka teori Roy, mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan penggunaan media sosial secara positif dapat memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan interaksi sosial, mendapatkan informasi akademik, serta menjaga keseimbangan emosional dan sosial (Punamiasih, 2021). Penggunaan media sosial yang efektif dan terkontrol dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat, atau mengikuti kelompok belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka (Rabaani & Indriyani, 2024).

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, asalkan digunakan dengan bijak. Dengan memanfaatkan media sosial untuk tujuan yang mendukung kegiatan akademik, seperti belajar, berdiskusi, dan mengakses informasi, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kuliah dan memperkaya pengetahuan mahasiswa.

Penutup



Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 103 perempuan dan 36 laki-laki yang dibagi ke dalam empat kelas, yaitu A, B, C, dan D. Mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 menunjukkan tingkat penggunaan media sosial yang bervariasi, dengan kategori rendah sebanyak 1 responden (0,7%), sedang sebanyak 29 responden (20,9%), dan tinggi sebanyak 109 responden (78,4%). Dalam hal produktivitas, sebanyak 29 responden (20,9%) berada pada tingkat rendah, 22 responden (15,8%) pada tingkat sedang, dan 88 responden (63,3%) pada tingkat tinggi.

Sementara itu, prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa sebanyak 38 responden (27,3%) memperoleh predikat memuaskan, 75 responden (54%) sangat memuaskan, dan 26 responden (18,7%) memperoleh predikat dengan pujian. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas, serta hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik. Selain itu, terdapat pula hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik secara bersamaan pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan.

Daftar Pustaka

- Al Farizi, S. (2024). *Kondisi Psikologis Siswa Sebagai Pengguna Tiktok Pada Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Pakong*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40–47.
- Anggraini, R., Hanita, H., Suhendri, N., Shintia, Y., Amanda, X., & Safa, F. (2022). Pengaruh Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial. *National Conference For Community Service Project (Nacospro)*, 4(1), 1590–1595.
- Anisa, A., Magfirah, N., & Thahir, R. (2021). Peranan Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa:(The Role Of Self Efficacy And Self Regulated Learning On Student Academic Achievement). *Biodik*, 7(2), 63–70.
- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94–112.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas Dan Validitas Edisi 4. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Berry, S. (2019). Teaching To Connect: Community-Building Strategies For The Virtual Classroom. *Online Learning*, 23(1), 164–183.
- Dwiyanti, D. A., Nurani, I., Alfarizi, M. N., & Hubbah, R. D. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif Dan Negatif. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 298–306.
- Fukui, S. H. A. (2024). Analisis Respon Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fkip Universitas Siliwangi. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health And Science Community*, 8(3), 159–168.
- Ghozali. (2018a). Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*.
- Ghozali, I. (2018b). Application Of Multivariate Analysis With Ibm Spss 25 Program. *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*.
- Hadiapurwa, N. S. R. A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(2).
- Haholongan, R., Putra, F. G. P., Herjamy, F., & Gigir, M. (2024). Penyuluhan Mengelola Stres Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3).



- Harahap, N., Afilika, G. F., Septiani, A. T., Aqmalsah, F. W., Suhandi, M. A., Zuraida, L., & Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Uin Su Medan. *Jurnal Tips Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 20–29.
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa Di Yogyakarta. *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341.
- Hidayat, V. (2019). Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141–152.
- Hidayati, E. W., & Anggraini, D. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 170–179.
- Hulwani, L. Z., & Aliyyah, R. R. (2024). Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa: Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1985–2011.
- Jadidah, I. T., Annisah, R., Anggraini, E. A., Agustin, D., & Padiman, P. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial (Tiktok) Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 19–32.
- K. Kaye, L., Orben, A., A. Ellis, D., C. Hunter, S., & Houghton, S. (2020). The Conceptual And Methodological Mayhem Of “Screen Time.” *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(10), 3661.
- Khalisah, N. (2021). *Hubungan Produktivitas Mahasiswa Dengan Pandemi*.
- Kom, A. M. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64–70.
- Lasmana, T., & Khoiriyati, A. (2025). Analisis Dampak Pengguna Sosial Media Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–12.
- Manurung, L. D. R., & Rozi, F. (2024). Penggunaan Konten Tiktok Akun@ Gilanknugroho Dalam Edukasi Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 183–192.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Halizah, S. N. (2021). Hubungan Perilaku Produktif Dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Lima Daun Ilmu (Mada)*, 1(2), 121–130.
- Marna, M., Maxrizal, M., & Saftari, M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner. *Jmpm: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12–22.
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Putri, T. T. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2).
- Millatana, I. A. (2024). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Perantauan Tahun Pertama Uin Walisongo Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(2).
- Murwaningtyas, C. E., Kristiamita, A., Putri, A. L. A. I., Puspaningrum, F. D., & Mahanani, C. D. P. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode Decision Tree Dan Random Forest. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(2), 499–509.



- Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86.
- Nasiruddin, F. A., & Rapa, L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Nisa, B. F., Nurhidayati, A., & Mufidah, L.-L. N. (2023). Teknik Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Multimedia. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 118–129.
- Nurhalijah, S. D., Nina, C., Romadhona, A., Maulani, N., & Rahayu, M. S. (2024). Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 800–809.
- Nurohmat, N., Latief, R., & Safrudiningsih, S. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Produktifitas Gen Z. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 12(1), 110–122.
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Pps Uny Pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139–147.
- Pratiwi, M., Anggraini, D., Mardhiyah, S. A., & Iswari, R. D. (2020). Mengembangkan Growth Mindset Mahasiswa Sebagai Usaha Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja. *Psychology Journal Of Mental Health*, 2(2), 24–34.
- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., Ismail, I., & Tafsir, T. (2021). Moderasi Beragama Dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 83–94.
- Pratiwi, W. A., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi, Manajemen Waktu, Dan Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Berstatus Sebagai Pekerja. *Journal Economic Insights*, 3(2), 204–219.
- Primasari, N. A., Dewi, E. U., & Islamarida, R. (2023). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prestasi Belajar Formatif Pada Mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8), 3175–3184.
- Punamiasih. (2021). Teori Dan Model Adaptasi Sister Calista Roy : Pendekatan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(November 2014), 18. https://www.researchgate.net/profile/Jek-Amidos/publication/347208243_Teori_Dan_Model_Adaptasi_Sister_Calista_Roy_Pendekatan_Keperawatan/links/5fdce78a45851553a0cde803/Teori-Dan-Model-Adaptasi-Sister-Calista-Roy-Pendekatan-Keperawatan.pdf
- Puspitasari, A. C. D. D. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1127–1134.
- Putri, K. M. (2018). Hubungan Pertemanan Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putri, S. E. S., Pinandito, A., & Mursityo, Y. T. (2023). Pengaruh Social Media Overload Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 92–95.
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Di Kalangan Mahasiswa). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>



- Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2023). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir. *Coution: Journal Of Counseling And Education*, 4(2), 8–18.
- Ramadhani, S., Nababan, S. A., Azzahra, Y., & Amalia, S. N. (2024). Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Produktivitas Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *Interdisciplinary Explorations In Research Journal*, 2(3), 1783–1792.
- Rizki, N. A., Afifah, N., Barung, T. G., Novri, I., & Hasan, I. K. (2023). Analisis Komparasi Perbedaan Ipk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 3, 1–9.
- Rizqi, F. D. N., & Ediati, A. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Empati*, 8(4), 725–730.
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 11(3), 254–262.
- Rozaini, N., & Panjaitan, P. E. Y. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 14–19.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181.
- Septiani, Y., & Triariani, M. (2022). Pengaruh Burnout Terhadap Produktivitas Mahasiswa Pgsd Universitas Kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 161–167.
- Septiawan, D., Meddina, N., Amanda, A., & Edy, D. F. (2024). Penyesuaian Diri Mahasiswa Batak Yang Merantau Di Malang. *Flourishing Journal*, 4(5), 210–224.
- Subekti, N. P., Kammawati, A., Yusida, E., & Prastiwi, L. F. (2021). Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 45–51.
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. (2024). Gambaran Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal On Education*, 6(2), 11251–11259.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Swarjana, I. K., Skm, M. P. H., & Bali, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, Dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya*. Penerbit Andi.
- Toha, M., & Umisara, E. (2022). Respon Mahasiswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran Di Universitas Kabupaten Brebes. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5607–5616.
- Unga, A., Kalkausar, R. K., Fadhli, M. D., & Jayanti, W. E. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(3), 901–909.
- Wijikapindho, R. A., & Hadi, C. (2021). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkm)*, 1(2), 1313–1318.
- Yadewani, D., Arief, M. L., & Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Platform Sosial Media Pada Era Digital Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 521–527.
- Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal On Education*, 5(4), 12401–12411.



- Yunfahnur, S., Farah Dineva, R., & Martina, M. (2022). Adiksi Media Sosial Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(3).
- Yusuf, Z. (2020). Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umm). *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248.
- Zubaidi, A., Junanah, J., & Shodiq, M. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 6(1), 119–134.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. (2024). Dampak Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal On Education*, 6(4), 18381–18390.

